

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga niaga desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dengan tujuan untuk memperkuat ekonomi desa, yang dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Sebagai lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan Bumdes harus memiliki ciri khas tersendiri, dibandingkan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Hal ini dimaksudkan agar keberadaan dan pengoperasian Bumdes dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara nyata.

Pembentukan BUMDes sebagai tulang punggung dalam pembangunan ekonomi desa merupakan usaha untuk mewujudkan kemandirian desa. Disisi lain, agar tidak berkembang sistem ekonomi kapitalistis di pedesaan yang dapat mengganggu nilai-nilai kehidupan masyarakat. BUMDes diharapkan mampu memajukan dan menggerakkan perekonomian di pedesaan. Pada fase ini, BUMDes bergerak sejalan dengan upaya peningkatan sumber pendapatan asli desa, dan memajukan kegiatan ekonomi msyarakat, dimana Bumdes berperan sebagai lembaga yang berkontribusi dalam program tersebut. Upaya ini juga penting untuk

mengurangi peran *free rider* yang kerap meningkatkan biaya transaksi dalam kegiatan ekonomi masyarakat melalui praktek rente Nurcholis.<sup>2</sup>

Secara konseptual bagi pemerintah desa, jika BUMDes dikelola dengan baik maka pendapatan asli desa (PADes) juga akan meningkat. Seiring dengan meningkatnya Pendapatan Asli Desa (PAD) maka proses pembangunan dan kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat. Pendapatan Asli desa adalah pendapatan desa yang dihasilkan oleh desa melalui penyelenggaraan pemerintahan desa, yang kemudian digunakan untuk membenahi penyelenggaraan negara dan pembangunan infrastruktur, serta meningkatkan kapasitas kelembagaan desa dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan. Dengan pemasukan awal dari desa ke pemerintah desa, secara tidak langsung mewujudkan UU No 6 Tahun 2014. Tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan pemerintah desa dan mengentaskan kemiskinan. Namun untuk memahami hal ini, perhatian harus diberikan pada pengelolaan BUMD yang benar dan professional.

Pendapatan asli desa terdiri dari hasil usaha, hasil kekayaan aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong dan pendapatan asli desa lainnya. PADes juga merupakan sumber pendapatan desa yang digunakan untuk memperkuat perekonomian desa dalam pembangunan dan penyelenggaraan desa. Oleh karena itu, optimalisasi Pendapatan Asli Desa menjadi sangat penting. Jika Pendapatan Asli desa ditingkatkan, desa juga akan

---

<sup>2</sup> Mario Wowor, Frans Singkoh, dan Welly Waworundeng, “Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa Kamangga Kecamatan Tompaso”, dalam (<https://ejournal.unsrat.ac.id>) diakses 25 September 2022

mendapat dana penyelenggaraan dan dana pembangunan desa. Salah satu pendapatan asli desa berasal dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). Bumdes memiliki berbagai program untuk menghasilkan pendapatan usaha. Setiap Bumdes memiliki program menguntungkan yang nantinya dapat membantu pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa serta membantu pemerintah desa mengaentas kemiskinan dan menciptakan peluang kerja bagi masyarakat desa.

Kecamatan Kesamben adalah salah satu kecamatan yang memiliki 10 bumdes, dimana diantaranya adalah bumdes Desa Kemirigede, Desa Bumirejo, Desa Pagergunung, Desa Tepas, Desa Jugo, Desa Sukoanyar, Desa Pagerwojo, Desa Tapakrejo, Desa Kesamben dan Desa Siraman. Dimana dari kesepuluh desa yang ada di Kecamatan Kesamben terdapat 3 desa yang memiliki bumdes dengan kualifikasi bumdes sehat, diantaranya bumdes kemirigede, bumdes Bumirejo, dan Bumdes Pagergunung. Kemudian 5 desa lainnya memiliki kualifikasi bumdes tidak sehat, dan terdapat satu desa yang memiliki bumdes dengan kualifikasi cukup sehat dan satu desa dengan kualifikasi bumdes tidak sehat.

Adapun 10 desa yang memiliki bumdes di Kecamatan kesamben memiliki 10 Bumdes diantaranya:

**Tabel 1.1**

Daftar Bumdes di Kecamatan Kesamben

No	Nama Desa	Nama Bumdes	Predikat
1.	Kemirigede	Sejahtera Kemirigede	Sehat
2.	Bumirejo	Wahana Sejahtera Bumirejo	Sehat

3.	Pagergunung	Gunung Lestari Pagergunung	Sehat
4.	Tepas	Usaha Makmur Tepas	Cukup Sehat
5.	Jugo	Serba Usaha Jugo	Tidak Sehat
6.	Sukoanyar	Lestari Sukoanyar	Tidak Aktif
7.	Pagerwojo	Panggung Lestari Pagerwojo	Tidak Aktif
8.	Tapakrejo	Berkah Abadi Tapakrejo	Tidak Aktif
9.	Kesamben	Slumbung Kesamben	Tidak Aktif
10	Siraman	Citra Mandiri Siraman	Tidak Aktif

*Sumber: Data Klasifikasi Bumdes Kabupaten Blitar*

Desa kemirigede merupakan salah satu desa diantara 10 desa yang ada di Kecamatan Kesamben. Desa Kemirigede memiliki bumdes dengan kualifikasi sehat. Dimana bumdes kemirigede berdiri pada tahun 2011 dengan Perde No. 01 tahun 2011. Tujuan dari Badan usaha milik desa (Bumdes) adalah untuk meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat bagi kesejahteraan desa, memperkuat usaha masyarakat desa dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, mengembangkan rencana kerjasama desa dan/atau pihak ketiga, menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan, pelayanan publik kepada warga, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan pendapatan asli desa. Adapun Bumdes Sejahtera Kemirigede ini mengarah pada bidang jasa, pariwisata, perdagangan dan jasa pegadaian.

Kemudian untuk program usaha yang dijalankan Bumdes Sejahtera Kemirigede adalah Hippam tirta agung, penyewaan tower, agen pegadaian, mitra bumdes, penggilingan pupuk, agen brilink, dan wisata Hutan Pinus Gogoniti. Dimana Bumdes Sejahtera Kemirigede memiliki

prestasi dalam ajang Lomba Desa tingkat provinsi Jawa Timur, dan mendapatkan juara 2. Dimana dengan peraih prestasi tersebut memperlihatkan Pendapatan Asli Desa mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun 2020 ke tahun 2021. Bumdes ini memiliki program usaha yang turut serta membantu pemerintah desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa, sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat desa.

Berdasarkan data APBD tahun 2020 menunjukkan Pendapatan Asli Desa hanya berasal dari hasil aset desa yakni sebesar Rp. 3.500.000,00, dimana pada tahun 2020 ini bumdes Kemirigede masih belum terlalu aktif sehingga pendapatannya hanya berasal dari hasil aset desa saja. Berikut data APBD Desa Kemirigede Tahun 2020.

**Gambar 1.1**

**APBD Desa Kemirigede tahun 2020**

<b>4.</b>	<b>PENDAPATAN</b>		
4.1.	Pendapatan Asli Desa	3.500.000,00	3.500.000,00
4.1.1.	Hasil Usaha Desa	0,00	0,00
4.1.2.	Hasil Aset Desa	3.500.000,00	3.500.000,00
4.2.	Pendapatan Transfer	1.588.079.673,00	1.590.902.297,42
4.2.1.	Dana Desa	920.319.000,00	920.319.000,00
4.2.2.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	54.779.673,00	53.719.673,42
4.2.3.	Alokasi Dana Desa	512.981.000,00	516.863.624,00
4.2.5.	Bantuan Keuangan Kabupaten/Kota	100.000.000,00	100.000.000,00
4.3.	Pendapatan Lain-lain	0,00	3.782.245,02
4.3.6.	Bunga Bank	0,00	3.782.245,02
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.591.579.673,00</b>	<b>1.598.184.542,44</b>

Kemudian pada tahun 2021 Pendapatan asli desa meningkat sebesar Rp. 29 juta lebih, dimana pada tahun ini pendapatan hasil usaha desa dari yang awalnya pada tahun 2020 sebesar Rp. 0, meningkat menjadi

Rp. 5 jutaan lebih. Adapun data APBD Desa Kemirigede tahun 2021 sebagai berikut:

**Gambar 1.2**

**APBD Desa Kemirigede Tahun 2021**

<b>4.</b>	<b>PENDAPATAN</b>		
<b>4.1.</b>	<b>Pendapatan Asli Desa</b>	<b>34.548.000,00</b>	<b>34.548.000,00</b>
4.1.1.	Hasil Usaha Desa	5.048.000,00	5.048.000,00
4.1.2.	Hasil Aset Desa	29.500.000,00	29.500.000,00
<b>4.2.</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>1.276.959.987,00</b>	<b>1.276.959.988,00</b>
4.2.1.	Dana Desa	743.841.000,00	743.841.000,00
4.2.2.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	32.236.987,00	32.236.988,00
4.2.3.	Alokasi Dana Desa	500.882.000,00	500.882.000,00
<b>4.3.</b>	<b>Pendapatan Lain-lain</b>	<b>0,00</b>	<b>1.757.471,06</b>
4.3.6.	Bunga Bank	0,00	1.757.471,06
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.311.507.987,00</b>	<b>1.313.265.459,06</b>

Desa Kemirigede merupakan desa yang berada di Kecamatan Kesamben dengan jumlah penduduk sebanyak 1.770 jiwa pada tahun 2020. Dan kemudian pada tahun 2021 jumlah penduduk Desa Kemirigede menjadi 1732 jiwa<sup>3</sup>. Berdasarkan data yang diperoleh dari sistem Desa Kemirigede, menyatakan bahwa mata pencaharian masyarakat desa kemiridege sangat beraneka ragam, diantaranya petani, peternak, guru, bidan, dosen, sopir, pedagang, PNS, wiraswasta, dan buruh. Dari keanekaragaman mata pencaharian masyarakat desa Kemirigede masih terdapat sekitar 280 jiwa yang belum atau tidak pekerja, dan terdapat 233 jiwa yang bekerja sebagai ibu rumah tangga. Sebelum aktifnya bumdes kemirigede, mayoritas penduduk desa kemirigede bermata pencaharian sebagaimana yang disebutkan diatas. Sebagian masyarakat desa kemirigede juga masih banyak yang tidak memiliki pekerjaan tetap,

<sup>3</sup> BPS, Kecamatan Kesamben dalam Angka 2020 dan 2021

banyak dari mereka yang masih mengandalkan pekerjaan buruh tani, ataupun serabutan sehingga untuk pendapatan yang dihasilkan juga tidak menentu, dimana secara otomatis hal ini juga berpengaruh pada perekonomian mereka juga kurang menentu.

Berdasarkan data data tersebut peneliti ingin mengetahui usaha apa yang dijalankan Bumdes sehingga PAD Kemirigede meningkat drastis dengan meneliti terkait bagaimana Implementasi Program Bumdes Sejahtera Kemirigede dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan Perekonomian Masyarakat Desa Kemirigede Kecamatan Kesamben.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat memaparkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program Bumdes Sejahtera Kemirigede dalam meningkatkan pendapatan asli desa dan perekonomian masyarakat Desa Kemirigede?
2. Bagaimana dampak implementasi program Bumdes Sejahtera Kemirigede terhadap pendapatan asli desa dan perekonomian masyarakat Desa Kemirigede?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam melakukan penelitian tersebut, ialah:

1. Untuk mengetahui implementasi program Bumdes Sejahtera Kemirigede dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan perekonomian masyarakat Desa Kemirigede

2. Untuk mengetahui dampak implemetasi program Bumdes Sejahtera Kemirigede terhadap Pendapatan Asli Desa dan perekonomian masyarakat Desa Kemirigede.

#### **D. Batasan Masalah**

Untuk membatasi pembahasan yang tidak terarah, ada pembatasan dalam ruang lingkup penelitian, diantaranya:

1. Penelitian ini dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sejahtera Desa Kemirigede, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Blitar.
2. Penelitian ini terbatas dalam meneliti program Bumdes, PAD Desa Kemirigede, dan Perekonomian masyarakat Desa Kemirigede

#### **E. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan berbagai manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Untuk memperluas wawasan bagi kajian ekonomi syariah sehingga dapat dipergunakan sebagai rujukan untuk pengembangan keilmuan yang akan datang. Diharapkan mampu memberikan sumbangan penelitian dan bisa dipergunakan untuk menemukan gambaran yang jelas tentang implementasi program Bumdes Sejahtera Kemirigede dalam meningkatkan pendapatan asli desa dan perekonomian masyarakat Desa Kemirigede.



## 2. Secara praktis

Penelitian ini bertujuan memperoleh manfaat praktis dan yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

### a. Manfaat untuk Bumdes

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan mampu memberikan saran bagi pengurus Bumdes untuk terus mengembangkan potensi-potensi pertumbuhan ekonomi dengan memanfaatkan potensi wilayah dan perkembangan teknologi yang ada.

### b. Manfaat bagi masyarakat sekitar

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu dan berguna untuk referensi dalam mempertimbangan pengelolaan dan pemanfaatan wilayah pesisir untuk menunjang pertumbuhan ekonomi rakyat.

### c. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini masih banyak kekurangannya, hal tersebut bisa menjadi acuan untuk mengembangkan dan memperluas variabel penelitian terutama untuk mengetahui pandangan ekonomi terhadap perkembangan sektor industri dalam meningkatkan kesejahteraan.

## F. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Badan Usaha Milik Desa ( Bumdes)

Badan Usaha Milik Desa adalah bentuk badan usaha yang seluruh atau sebagian modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan modal langsung yang berasal dari kekayaan dan potensi desa.<sup>4</sup>

#### b. Program

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/ lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah.<sup>5</sup>

#### c. Implementasi

Implementasi adalah tindakan yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta baik secara individu maupun kelompok yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan.<sup>6</sup>

#### d. Pendapatan Asli Desa

Pendapatan Asli Desa (PADes) merupakan pendapatan yang berasal dari kewenangan Desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan skala lokal Desa. Pendapatan Asli Desa terdiri dari

---

<sup>4</sup> Abdul Rahman Suleman, dkk., *Bumdes Menjuju Optimalisasi Ekonomi Desa*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 3

<sup>5</sup> Undang- Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

<sup>6</sup> Resky Amalia p, dan Saddam Husain Tamrin, *"The Implementation of Village-Owned Enterprise Program"* dalam ( <https://journal.unhas.ac.id>), diakses 15 November 2022

hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong dan lain-lain pendapatan asli desa.<sup>7</sup>

e. Perekonomian Masyarakat

Ekonomi atau economic dalam banyak literature ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata “*Oios* atau *Oiuku*” dan “*Nomos*” yang berarti peraturan rumah tangga.<sup>8</sup>

## 2. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual dapat dipahami bahwa maksud dari judul penelitian ini dimaksudkan untuk memahami dan mengetahui bagaimana implementasi program Bumdes dalam meningkatkan pendapatan asli desa dan perekonomian masyarakat Desa Kemirigede Kecamatan kesamben Kabupaten Blitar.

## G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN. Pada bab ini dijelaskan dengan rinci tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup serta batasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pada penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI. Bab ini mulai mengkaji teori yang didapatkan dari penelitian terdahulu. Teori teori dari buku dan bahasa mengenai variabel dan kerangka komseptual di penelitian.

---

<sup>7</sup> Ayu Enjelia Patrisia South, Florence D. J. Lengkong, Salmin Dengo, “Pengaruh Implementasi Program Bumdes Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tonsewer Selatan Kecamatan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa” dalam (<https://ejournal.unsrat.ac.id/>), diakses 25 September 2022

<sup>8</sup> Iskandar Putong, *Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005), hlm 9

**BAB III METODE PENELITIAN.** Bab ini berisi pendekatan dan jenis pada penelitian, lokasi penelitian dijalankan, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan tahapan tahapan di dalam penelitian.

**BAB IV HASIL PENELITIAN.** Bab ini mengkaji tentang isi data dalam pertanyaan pada penelitian dan hasil analisis data pada obyek dari pengamatan dan informasi yang bisa digali.

**BAB V PEMBAHASAN.** Bab ini merupakan bahasan dari temuan atau hasil penelitian dengan mengacu pada teori teori yang didapat dari observasi langsung.

**BAB VI PENUTUP.** Bab ini merupakan kesimpulan akhir dari sripsi dan dilengkapi saran. Bab ini terdiri dari daftar rujukan, lampiran, surat keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.